

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yang bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru dan Kualitas Pendidikan Agama Islam di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan untuk penelitian. Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian guna mendukung terkumpulnya data yang benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah kepala

¹Anselm Strauss, Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-teknik Teorisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 4.

²Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 212-213.

sekolah MA Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran PAI.

D. Sumber Data

Sumber dari data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai sumber informan yang dicari. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penulis dari obyek penelitiannya.

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³ Adapun data primer dalam penelitian ini, penulis memperoleh dari kepala sekolah MA NU Ibtidaul Falah, waka kurikulum, guru PAI atau yang terkait tentang sumber penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut dapat diketahui bahwa data yang akan di kumpulkan dalam penelitian ini, yaitu: Pertama data primer, dengan obyek kepala Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus diamati secara langsung. Kedua data sekunder, seperti data kesiswaan, ketenagakerjaan, sarana prasarana, organisasi, prestasi sekolah, manajemen, pedoman, peraturan-peraturan, dan sejarah sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

³SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2001),91.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil menggunakan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁵

Adapun tahapan-tahapan dalam observasi meliputi:

a. Observasi Deskriptif

Observasi deskriptif dilakukan penelitian pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Semua data direkam, oleh karena itu hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan yang belum tertata. Observasi tahap ini sering disebut sebagai *grand tour observation*, dan segi analisis maka peneliti melakukan analisis domain, sehingga mampu mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui.

b. Observasi terfokus

Peneliti dalam hal ini menggunakan *mini tour observation*, yaitu, suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Observasi ini juga dinamakan observasi terfokus. Karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus. Bila dilihat dari analisis data, maka pada tahap ini peneliti telah melakukan analisis taksonomi yang selanjutnya menghasilkan kesimpulan ke dua.

c. Observasi terseleksi

Tahap observasi ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dengan melakukan analisis komponensial terhadap fokus, maka pada tahap ini peneliti telah menemukan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 310.

karakteristik, kontras-kontras/berbedaan dan kesamaan antar kategori yang lain. Pada tahap ini diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam atau hipotesis.⁶

Pengamatan dilakukan dalam seluruh aktivitas sekolah, baik berkaitan dengan pelaksanaan program supervisi kepala sekolah menyangkut administrasi, kelembagaan, sarana prasarana, ketenagaan, pembiayaan, peserta didik, peran serta masyarakat dan budaya sekolah maupun menyangkut manajemen pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁷ Wawancara sebagai proses interaksi antara peneliti dengan informan mempunyai peranan penting dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸ Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui data mengenai supervisi kepala sekolah di Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, profil sekolah, dan lainnya yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Dengan teknik wawancara ini akan mendorong terciptanya hubungan baik antara peneliti dengan informan sehingga sangat membantu dalam upaya memperoleh informasi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 316-317.

⁷S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 320.

dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.⁹ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumentasi Madrasah Aliyah NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus antara lain dokumentasi tentang kesiswaan, ketenagakerjaan, sarana prasarana, sejarah sekolah, visi misi, prestasi sekolah, peraturan-peraturan, sejarah, dan data-data lain yang diperlukan peneliti.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹¹

F. Uji Keabsahan Data

Penyusunan skripsi ini perlu dikemukakan rencana uji keabsahan data yang akan dilakukan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data.¹²

Uji kredibilitas data dapat dilakukan, *pertama* teknik triangulasi antar sumber data dan antar pengumpulan data, dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu dalam penggalian data dari warga dilokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang

⁹Hamidi, *Metode Penelitian: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2005), 72.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 329.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 330.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian*, 402.

telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member chek*). *Ketiga*, akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat termasuk koreksi di bawah pembimbing. *Keempat*, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keamanan para informan.¹³ Menurut sugiyono, selain empat langkah di atas ditambah dengan meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorisasikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansif.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁶ Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh oleh lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti dilapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu segera

¹³Hamidi, *Metode Penelitian: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2005), 82-83.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 370.

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 280-281.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 337

dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Data setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi sebagai berikut. Setelah itu mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman, kemudian menyusunnya dalam satuan-satuan sambil membuat coding atau pengelolaan data.

Ketiga macam kegiatan analisis tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan. Jadi, analisis adalah kegiatan yang kontinu dari awal sampai akhir penelitian.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 345.